

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PRESEPSI WAJIB PAJAK ATAS PENERAPAN *E-SYSTEM*,
ACCOUNT REPRESENTATIVE, DAN KUALITAS PELAYANAN FISKUS
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN PREFERENSI RISIKO
SEBAGAI VARIABEL MODERATING

(Survey pada Wilayah Kabupaten Sleman)



UMY

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

Unggul & Islami

Disusun Oleh:

INGGRID INDRASWARI

20150420106

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2019

Kepada :

Yth. Bapak/Ibu

Di tempat

Dengan hormat, Dalam rangka penyusunan skripsi guna memenuhi syarat menyelesaikan studi program S1 di Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi mengenai tingkat kepatuhan Wajib Pajak dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tersedia dalam kuesioner penelitian ini. Informasi yang Bapak/Ibu berikan hanya untuk kepentingan akademik dan akan dirahasiakan. Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu yang berkenan meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner ini.

Hormat saya,

Inggrid Indraswari

KUESIONER PENELITIAN

Sebelum mengisi kuesioner, dimohon untuk memberikan data-data sesuai dengan format dibawah ini. Pada setiap nomor pertanyaan saudara diminta untuk memberi tanda silang (X) pada jawaban/kotak yang disediakan sesuai dengan pilihan jawaban saudara serta mengisi identitas pada titik-titik yang disediakan.

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :..... (boleh tidak diisi)

2. Jenis Kelamin:

- a. Laki-laki
- b. Perempuan

3. Usia responden :

- a. < 24 Tahun
- b. 25-35 Tahun
- c. 36-50 Tahun
- d. > 50 Tahun

4. Jenjang Pendidikan :

- a. SMP
- b. SMA
- c. D3
- d. S1
- e. S2
- f. Lainnya..... (sebutkan)

PETUNJUK PENGISIAN

Penulis mengharapkan Bapak dan Ibu menjawab pertanyaan dibawah ini sesuai dengan kondisi Bapak dan Ibu bekerja dengan memberi tanda ceklis (√) pada tabel yang sudah tersedia dengan memilih :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

N = Netral

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

DAFTAR PERTANYAAN

KEPATUHAN

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak secara sukarela ke Kantor Pelayanan Pajak.					
2.	Saya selalu menghitung kewajiban angsuran pajak penghasilan saya.					
3.	Saya selalu membayar kewajiban angsuran pajak penghasilan saya.					
4.	Saya selalu mengisi SPT saya dengan baik, lengkap dan jelas.					
5.	Saya menyampaikan SPT ke Kantor Pajak tepat waktu sebelum batas akhir.					

Kusuma (2018)

PRESEPSI PENGGUNAAN E-SYSTEM

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Pembayaran pajak melalui <i>e-billing</i> memudahkan saya, aman dan terpercaya.					
2.	Pelaporan pajak melalui <i>e-SPT</i> dan <i>e-Filling</i> sangat mengefektifkan waktu					

	saya.					
3.	Penyampaian SPT melalui drop box dapat dilakukan di mana saja dan memudahkan saya.					
4.	Peraturan pajak terbaru dapat di-update melalui internet dengan mudah dan cepat.					
5.	Peraturan perpajakan telah dipandang cukup adil.					

Subekti (2016)

ACCOUNT REPRESENTATIVE

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya tahu tentang adanya <i>Account Representative</i> .					
2.	<i>Account Representative</i> menjelaskan dengan jelas ketika saya bertanya.					
3.	<i>Account representative</i> sangat membantu ketika saya kesulitan dalam melakukan pelaporan pajak saya.					
4.	Saya merasa puas dengan kinerja <i>Account Representative</i> .					

Kusuma (2018)

KUALITAS PELAYANAN FISKUS

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Fiskus mampu memberikan penjelasan dan memberikan pelayanan secara menyeluruh kepada Wajib Pajak.					
2.	Fiskus terampil dan cepat tanggap dalam menghadapi setiap pertanyaan dan keluhan dari wajib pajak.					
3.	Tempat Pelayanan Terpadu (TPT) dapat memudahkan pengawasan terhadap proses pelayanan yang diberikan kepada Wajib Pajak.					
4.	Wajib Pajak merasa aparat pajak telah melakukan tugas dengan baik dalam melayani Wajib Pajak.					

Muslimawati (2015)

PREFERENSI RISIKO

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Risiko Keuangan						
1.	Wajib Pajak yang mengalami kebangkrutan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.					

Risiko Kesehatan					
2.	Wajib Pajak memiliki penyakit kronis mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.				
Risiko Sosial					
3.	Perubahan kebijakan pemerintah mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak.				
Risiko Pekerjaan					
4.	Wajib Pajak yang memiliki pekerjaan tidak tetap/ honorer wajib melaporkan pajak.				
Risiko Berinvestasi					
5	Investasi yang di lakukan Wajib Pajak memengaruhi kepatuhan Wajib Pajak				

Aryobimo (2012)